

BAB IV

Kesimpulan

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian “Bagaimana peran YouTube sebagai *New Media* dalam konstruksi realitas sosial mengenai orientasi seksual di Jakarta dan Bangkok”. Serta setelah menggunakan kerangka pemikiran serta teori konstruktivisme oleh Berger dan Luckmann yang memiliki fokus kepada konstruksi realitas sosial yang sudah dipaparkan didalam penelitian pada bab sebelumnya, juga setelah melihat analisis yang dilakukan dalam mengkaji beberapa sumber literatur maka disimpulkan sebagai berikut. YouTube diciptakan dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi demi membantu mempermudah hidup manusia. YouTube memiliki peran besar sebagai penopang imajinatif atau *platform* dari *New Media* dalam membentuk konstruksi ralitas sosial mengenai orientasi seksual di masyarakat Jakarta dan Bangkok. YouTube berperan dengan menjalankan 3 tahap dalam konstruksi realitas sosial yang sudah di jelaskan pada bab sebelumnya. Tahapan yang telah dijalankan oleh YouTube sebagai platform *New Media* adalah tahap konstruksi pemberian, tahap pembentukan konstruksi citra, dan tahap konfirmasi konstruksi realitas sosial mengenai orientasi seksual di Jakarta dan Bangkok.

Dalam menjalankan peran dan tahapan konstruksi realitas sosial mengenai orientasi seksual di Jakarta dan Bangkok. YouTube juga memiliki komunitas

didalamnya yang dengan aktif membantu menjalankan konstruksi realitas sosial mengenai orientasi seksual di Jakarta dan Bangkok, YouTube juga memilih salah satu program yang bernama *creator for change* dari Indonesia dan Thailand yang tinggal di ibukota masing masing negara sebagai ambasador perwakilan negaranya adalah bagian dari komunitas LGBTQ. Dengan dukungan YouTube terhadap komunitas LGBTQ membuat para *Online Influencers* dan juga anggota dari komunitas penyuka YouTube dengan angka tinggi di Indonesia dan Thailand, secara tidak langsung membicarakan secara kritis mengenai isu LGBTQ. Pembicaraan tersebut memiliki tanggapan yang positif ataupun negatif, namun selama isunya sudah terangkat, lebih mudah untuk di edukasikan dan untuk lebih dimengerti oleh masyarakat luas, dan lebih mudah pula untuk di konstruksikan realitas orientasi seksual itu secara langsung.

Dengan demikian YouTube dapat dikatakan memiliki peran dalam konstruksi realitas sosial mengenai orientasi seksual di Jakarta dan Bangkok melalui berbagai macam cara, sebagai media baru yang memiliki tujuan konstruksi yang luas di masyarakat. Beberapa hal yang dilakukan oleh YouTube dalam konstruksi realitas sosial mengenai orientasi seksual adalah;

- A. Mendukung secara terbuka bahwa YouTube sebagai *platform New Media* mendukung LGBTQ
- B. Memberikan sarana penopang imajinatif atau platform untuk para creator menuangkan karyanya yang bertemakan LGBTQ

- C. Tidak memasukan konten LGBTQ sebagai konten yang dilarang di dalam YouTube
- D. Menciptakan kampanye *#ProudtoLove*
- E. Memberikan pekerjaan terhadap YouTube *partners*
- F. Menciptakan komunitas YouTube yang sangat luas
- G. Memberikan sarana Komentar untuk penonton merespon dan menciptakan interaksi kepada *creator* dan penonton yang membuat mereka terbuka untuk di konstruksikan pemikirannya.
- H. Memilih *YouTube Ambassador Creator for Change* dari Indonesia dan Thailand yang tergabung di dalam komunitas LGBTQ.

Dapat disimpulkan dari tahap – tahap yang dilakukan oleh YouTube bahwa YouTube sebagai *New Media* dalam konstruksi sosial mengenai orientasi seksual, dapat dikatakan berjalan cukup baik dilihat dari data jumlah penonton pengguna youtube yang cukup tinggi di kedua negara, dan jumlah penonton serta pengikut video konten bertema LGBTQ dan juga *Online Influencers* dari komunitas LGBTQ. YouTube disimpulkan dapat menjadi *platform New Media* yang dapat mengkonstruksi realitas sosial lebih mudah karena memiliki audience yang luas di seluruh dunia terutama di Jakarta dan Bangkok.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Berger, Peter L, dan Luckmann., “The Social Construction of Reality”, The Penguin Group, London.1991

Djelantik, Sukawarsini. "Komunikasi Internasional Dalam Era Informasi Dan Perubahan Sosial Di Indonesia,." Unpar Press, 2016

Felix Stalder, *The Status of Objects in the Space of Flows*, hlm. 2, University of Toronto, 2002

Hartoyo, “*Biarkan aku memilih: pengakuan jujur seorang gay yang coming out : true story*”2009.

John W. Creswell, *Research Design, Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*,

Nicholas G. Onuf “world of our making: rules and rule in social theory and international relations. (university of south California press,1989,

Oxford university press, “Hanbook of psycology and sexual orientation” disunting oleh Charlotte, J.Patterson, Oxford University, New York: 2013

Satrio wahono dan dofa purnomo (2010), Animal-based management rahasia merek merek raksasa berjaya , Jakarta

Schmidt, Eric. *The New Digital Age*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2014.
terjemahan oleh Selviya Hann

Jurnal:

Ngangi, Charles R. “Konstruksi Sosial dalam Realitas sosial”., ASE-Volume 7 Nomor 2. Mei 2011.

Santoso, puji. “konstruksi sosial media massa”, universitas Muhammadyah Sumatra Utara, al-balagh. Vol.1, 2016 : 30-48

Selarung gerakan lesbian dalam epidemik kebencian: awal advokasi sogie di nusantara, Jurnal Perempuan no. 87 hal 9-10. November 2015.

Seminar Langsung;

Gita Savia dan Martin 'Cameo Project', *YouTube Creator for Change Seminar*, Yotube Pop Up Space Jakarta 2018, Google Indonesia, Jakarta, 5 Juli 2018.

Live presentation by Veronica Sari Utami, Head of Marketing, Google Indonesia. At YouTube Pulse 9 Mei 2018.

Niken Sasmaya, *YouTube CreatorDay- Broadcast Box*, Google Indonesia, Bandung, 6 November 2015.

Report:

USAID & UNDP “*being LGBT in asia : Thailand Country Report*“

USAID & UNDP “*being LGBT in asia : Indonesia Country Report*

Digital in southeast asia”Wearesocial.com, most active social media platform in south east asia 2017 report

Karya Ilmiah:

Ardiyansyah, Abhipraya, “gender ketiga: sebuah bentuk keberagaman” 27 November 2014,
<http://aruspelangi.org/articles/gender-ketiga-sebuah-bentuk-keberagaman/>

El Bilad, Cecep Zakarias. “konstruksi HI: Meretas jalan damai perdebatan antar paradigma.”, 2012

Eno Bening Swara, 2016. *Membedah YouTube sebagai media baru dengan pemikiran Jean Baudrillard.*

Fadhilah, Ghina. “Revolusi Digital; Pengaruh terhadap Masyarakat di Hong Kong dan Indonesia, Studi Kasus Pokémon Go”, 2017.

Fahrizal, Said, Oktara Arie. 2011 “Peran dinas perhubungan kota bandar lampung dalam perencanaan pembangunan transportasi perkotaan”

Nabilah Danastri Rizqi, YouTube sebagai media ekspresi alternatif gay Indonesia : analisis semiotik gay indonesia dalam webseries CONQ , Unoversitas Gajah Mada 2015

Setiawan, Achmad Fachri “respon mahasiswa terhadap LGBT (lesbian, gay, biseksual, dan transgender) 2015. FISIP

Internet:

Freedom House,

<https://freedomhouse.org/about-us>

kendalikan semua perangkat dalam genggaman menggunakan IOT(internet of things), situs: Pakar (Education you can trust). July 17th 2017
<http://pakar.co.id/2017/07/17/kendalikan-semua-perangkat-dalam-genggaman-menggunakan-iot/>

Ariefana, Pebriansyah. “Dede Oetomo : ada peluang Indonesia akui LGBT, meski kecil” 6 juli 2015

<https://www.suara.com/wawancara/2015/07/06/070000/dede-oetomo-ada-peluang-indonesia-akui-lgbt-meski-kecil>

BBC, News, Indonesia “ menjumpai komunitas LGBT Indonesia” 2016,
http://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/03/160301_indonesia_hari_soli_daritas_lgbt

Chandra Akshya “Top YouTube Channels in Thailand Insights- 2017” 2017
<https://vidooly.com/blog/top-YouTube-channels-in-thailand-with-insights-2017>

Chriss garret, Social Media Marketing Roundup, chrig.com,
<http://www.chrisg.com/social-media-marketing-roundup/>

Cloud, John.“*The YouTube Gurus*” 25 December 2006,
<http://content.time.com/time/magazine/article/0,9171,1570795,00.htm>

Coconut Bangkok, Thai people spend more than two hours per day Watching YouTube, 21 Maret 2018
<https://coconuts.co/bangkok/news/thai-people-spend-two-hours-per-day-watching-youtube/>

Constitution of the kingdom of Thailand 2014,part 2, ,
<http://www.nhrc.or.th/getattachment/a763edba-e97a-4dbf-98cc-a95160221069/.aspx>

David Silver Internet/Cyberculture/ Digital Culture / New Media / fill-in-the-blank Studies, SAGE publications, London.1 Februari 2004

<http://journals.sagepub.com/doi/abs/10.1177/1461444804039915>

DKV Binus university “Teori Konstruksi Relalitas Sosial”,
<https://dkv.binus.ac.id/2015/05/18/teori-konstruksi-realitas-sosial/>,

Erdiyanto, Kristian. 2017 “kelompok LGBT tak bisa dipidana karena orientasi seksualnya”
<https://nasional.kompas.com/read/2017/12/19/10310291/kelompok-lgbt-tak-bisa-dipidana-atas-perbedaan-orientasi-seksualnya>

Georgetown Law Library, *A Timeline of the legalization of same-sex marriage in the US*
<http://guides.ll.georgetown.edu/c.php?g=592919&p=4182201>

GueTau.com “ sedikit tentang soxi (sexual orientation & gender identity) dan HAM, Desember 2012,
<http://guetau.com/informasi/sedikit-tentang-soxi-sexual-orientation-gender-identity-dan-HAM.html>

Irshad, gazala , “*The World Reacts to US Supreme court legalization of gay marriage*”
http://www.huffingtonpost.com/the-groundtruth-project/the-world-reacts-to-us-su_b_7675354.html

Jakarta post, “*LGBT followers viewed negatively but accepted as Indonesian citizens*”, Maguarite Afra Sapiie – 25 january 2018
<http://www.thejakartapost.com/news/2018/01/25/lgbt-followers-viewed-negatively-but-accepted-as-indonesian-citizens.html>

Jason gale, 27 october 2015, “how thailand became a global gender change destination”
<https://www.bloomberg.com/news/features/2015-10-26/how-thailand-became-a-global-gender-change-destination>

Jim Hopkins. 2006. *Surprise! There's a third YouTube co-founder.*
http://usatoday30.usatoday.com/tech/news/2006-10-11-YouTube-karim_x.html

Joediono, Anindya “ penelusuran historis orientasi seksual dan keberagaman gender dalam masyarakat tradisional; implikasi bagi wacana gender kontemporer” 2017
<https://medium.com/merah-muda-memudar/penelusuran-historis-orientasi-seksual-dan-keberagaman-gender-dalam-masyarakat-tradisional-e7b66ec75387>

Kurniati, dian. 6 februari 2018, “ketemu Jokowi, komisioner tinggi HAM PBB minta Indonesia tak diskriminasi LGBT”
http://kbr.id/nasional/022018/ketemu_jokowi_komisioner_tinggi_ham_pbb_minta_i_ndonesia_tak_diskriminasi_lgbt/94913.html

Lama aisya pense, Maria amelia,dkk, fakultas osikologi UNIKA Amnajaya “diskriminasi kaum LGBT di Jakarta”
<https://anzdoc.com/kata-kunci-diskriminasi-jakarta-lgbt-lesbian-gay-biseksual-t.html>

Laporan berseri, Engaging media, empowering society : assessing media policy and governance in Indonesia through the lens of citizen rights – “media dan kelompok rentan di di Indonesia : empat kisah - melampaui orientasi seksual : media menjadi penting” 2012, Hlm 79 <http://cipg.or.id/wp-content/uploads/2015/06/MEDIA-3-Kelompok-Rentan-2012.pdf>

Latifah SU, “Film sebagai media infiltrasi budaya” 2015,
<http://digilib.uinsby.ac.id/239/5/Bab%204.pdf>

Malik, sabaruddin, “sekilas teori gender dan feminism” 13 agustus 2013,
https://www.kompasiana.com/udinsabaruddin/sekilas-teori-gender-dan-feminisme_552a6ccff17e61a509d623e95

Mosbergen, Dominique “Ywo-Faced Thailand : the ugly sides of ‘Asia’s gay Capital” Oktober 2015
https://www.huffingtonpost.com/entry/lgbtthailand_us_5616472ee4b0dbb8000d30a6

Mosbergen, Dominique “Ywo-Faced Thailand : the ugly sides of ‘Asia’s gay Capital” Oktober 2015
https://www.huffingtonpost.com/entry/lgbtthailand_us_5616472ee4b0dbb8000d30a6

Monllos, Kristina. June 21, 2016 “*YouTube just released a powerful message about gender identity and seksuality*”
<http://www.adweek.com/brand-marketing/YouTube-just-released-powerful-message-about-gender-identity-and-seksuality-172155/>,

Nathania, Claudia, 2016, kompasiana “menilik kasus LGBT Indoneisa”
https://www.kompasiana.com/claudianathania/menilik-kasus-lgbtindonesia_56c9777ded96734d09de0a74

Organisasi test HIV/AIDS Bangkok
www.testbkk.org

Pakar Komunikasi, “Konstruksi Realitas Sosial Media Massa – Teori dan Tahapan”
<https://pakarkomunikasi.com/konstruksi-realitas-sosial>

Pew research center (religion &public life)"gay marriage around the world",
<http://www.pewforum.org/2017/08/08/gay-marriage-around-the-world-2013/>

Pornwasin, Asina,2016 "Thailand is still number one for Youtube viewers"
<http://www.nationmultimedia.com/business/Thailand-is-still-number-one-for-YouTube-viewers-i-30297423.html>

PSSAT, (pusat studi asia tenggara universitas gajah mada), "perlindungan hukum transgender di Indonesia dan Thailand" Februari 2018
<https://pssat.ugm.ac.id/id/2018/02/13/perlindungan-hukum-transgender-di-indonesia-dan-thailand/>

Ruhiyat, Vianna, "ada 18 gender di Thailand, ini penjelasannya" Februari 2017, <http://www.pikiran-rakyat.com/luar-negeri/2017/02/08/ada-18-gender-di-thailand-ini-penjelasannya-392943>

Sanders, Douglas "hubungan sesama jenis: muju pengakuan di Vietnam dan Thailand" di terjemahkan oleh : abdul hamid dari teks asli dalam Bahasa inggirs, issue 18, Kyoto Review of Southeast Asia, September 2015.
<https://kyotoreview.org/issue-18/hubungan-sesama-jenis-menuju-pengakuan-di-vietnam-dan-thailand/>

Schearf, Daniel "RUU pernikahan sesama jenis di Thailand undang kontroversi" 2013 <https://www.voaindonesia.com/a/ruu-pernikahan-sesama-jenis-di-thailand-undang-kontroversi/1666612.html>

Setyawan, davit "KPAI dan Kominfo adakan pertemuan dengan awkarin; ini hasilnya" September 2016.
<http://www.kpai.go.id/berita/kpai-dan-kominfo-adakan-pertemuan-dengan-awkarin-ini-hasilnya/>

The republik of Indonesia,
<http://www.indonezia.ro/republik.htm>

Thailand LGBT expo 2018, in Bangkok
<https://www.thailandlgbtexpo.com/>

Tse, Adrian Peter, "in Thailand, local creators rule YouTube" juni 2015 ,
<https://www.campaignlive.com/article/thailand-local-creators-rule-YouTube/1351373>

UCdavis, "LGBTQIA Resource Center Glossary"
<https://lgbtqia.ucdavis.edu/educated/glossary.html> Diakses 14 Maret 2018

Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 1 tahun 1974 tentang Perkawinan,
http://repo.unand.ac.id/2798/1/1974_UU-1-TAHUN-1974_PERKAWINAN.pdf

Widianti, Stanley. “Komunitas LGBT di Jakarta: lebih parah dari senjata nuklir ? kami Cuma ingin diterima kok” desember 2016,
<https://www.theguardian.com/cities/2016/dec/06/komunitas-lgbt-jakarta-lebih-parah-dari-senjata-nuklir-kami-cuma-ingin-diterima-kok>

Wotton, Chris “ why Bangkok such a gay-friendly city” januari 2016,
<http://www.expique.com/blog/2016/01/16/why-is-bangkok-such-a-gay-friendly-city/>

White party Bangkok
<http://whitepartybangkok.com/about/>

Yansah andri, 5 feb, 2017, “ *Indonesia bukan negara gama melainkan negara beragama* ”
<https://seword.com/politik/indonesia-bukan-negara-agama-melainkan-negara-beragama/>

Yasa, Agne. 2017 “pengguna youtube di Indonesia tembus 50 juta”
<http://industri.bisnis.com/read/20170824/105/683937/pengguna-YouTube-di-indonesia-tembus-50-juta->

YouTube:

Creators Academy, Build a sustainable community, Youtube
<https://creatoracademy.YouTube.com/page/lesson/build-a-sustainable-community>

Creator for Change YouTube,
<https://www.YouTube.com/yt/creators-for-change/>

Demon666 Production, Bangkok G story, EP.1 (English sib),
<https://www.YouTube.com/watch?v=M0QD8DuchmY>

Ekspresi astris Management , Djohan Ekspresi : Tak seindah Pelangi
https://www.YouTube.com/watch?v=adVCR_ZRq0U

Jovi Adhiguna Hunter, Youtube profil
<https://www.YouTube.com/channel/UCI-bPXNEgA3eM3yMuKKZxFw>

Kemitraan YouTube,
<https://support.google.com/YouTube/answer/72851?hl=en-GB>

MOCHI-KARE Production, Pelangi di Ibukota (LGBT film documenter)
https://www.YouTube.com/watch?v=TqqA_9TGVuc

Nessi Judge, “NESSIE: LGBT di Indonesia”
<https://www.YouTube.com/watch?v=pkWc900XG6E>

Picnicly YouTube profil,
<https://www.YouTube.com/user/Picnicly>

Profil Suara Kita pada YouTube,
<https://www.YouTube.com/user/OurvoiceIndonesia/videos>

Proudly Present TV, (engsub) LGBT Thailand ep.1 : Tna & Prism digital magazine, <https://www.YouTube.com/watch?v=vKCg8iNtjP4&pbjreload=10>

Property of Fashion Blog, White Party Bangkok 2017 | the white party,
<https://www.YouTube.com/watch?v=UzDxn0JP010>

Sacha Stevenson, LGBT di Indonesia (social experiments)
https://www.YouTube.com/watch?v=OYS13_Gvz4&t=16s

Sacha Stevenson profile di YouTube
<https://www.YouTube.com/user/sasaseno/featured>

Suara Kita, Kisah ibu yang memiliki anak gay
<https://www.YouTube.com/watch?v=sJeUP0cjNmA>

TV Thunder Official , prfil di YouTube,
<https://www.YouTube.com/channel/UC3pyPJdd1J4OWCTnUd0ychA/featured>

TV Thunder Official, ເປີ ສ່ວິຍພັກ | Take Guy Out Thailand - EP.14 - 1/3 (ເສ.ດ. 59), https://www.YouTube.com/watch?v=yeZLL1ql_MY

YouTube Academy, YouTube Creators “lesson : build your community”
<https://creatoracademy.YouTube.com/page/lesson/build-a-sustainable-community>

YouTube policies “community guidelines” diakses melalui
<https://www.YouTube.com/yt/about/policies/#community-guidelines>

YouTube policies “staying safe” diakses melalui
<https://www.YouTube.com/yt/about/policies/#staying-safe>

YouTube Community Guidelines –
<https://www.YouTube.com/intl/id/yt/about/policies/#community-guidelines>

หนุกสารพัดนึก (nama channel), [Official] หนังสั้น เพาะรัก..ไม่จำกัดความ
(Lesbian Short Film : The Greatest Love) | Eng Sub,
<https://www.YouTube.com/watch?v=1Pt8zG3Kx1E>